

**FAKTOR RESIKO RIWAYAT ASFIKSIA PADA BAYI BARU
LAHIR DENGAN KEJADIAN INFEKSI NEONATORUM
PADA BAYI BARU LAHIR**

STUDI LITERATUR



**DISUSUN OLEH :
NOVIA LIMATUS SANAYA
NIM. 1602460017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KEDIRI
2020**

**FAKTOR RESIKO RIWAYAT ASFIKSIA PADA BAYI BARU
LAHIR DENGAN KEJADIAN INFEKSI NEONATORUM
PADA BAYI BARU LAHIR**

Studi literatur ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**DISUSUN OLEH :
NOVIA LIMATUS SANAYA
NIM. 1602460017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KEDIRI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novia Limatus Sanaya

NIM : 1602460017

Judul Skripsi : Hubungan Riwayat Asfiksia Neonatorum Dengan
Kejadian Infeksi Neonatorum pada Bayi Baru Lahir

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam proposal/skripsi ini adalah benar benar asli hasil pemikiran saya sendiri, sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Kediri, 11 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

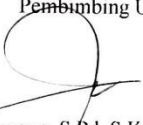


Novia Limatus Sanaya
NIM 1602460017

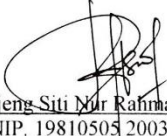
LEMBAR PERSETUJUAN

Studi literatur dengan Judul Faktor Resiko Riwayat Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Infeksi Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir oleh Novia Limatus Sanaya. NIM: 1602460017 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Kediri, **21 Juli** 2020
Pembimbing Utama


Dr. Suwoyo, S/Pd, S.Kep.Ns, M.Kes.
NIP. 19680318 199503 1 002

Kediri, **21 Juli** 2020
Pembimbing Pendamping


Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb
NIP. 19810505 200312 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Studi literatur dengan judul "Faktor Resiko Riwayat Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Infeksi Neonatorum pada Bayi Baru Lahir" Oleh Novia Limatus Sanaya NIM 1602460017 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji ujian studi literatur ini pada tanggal 21 Juli 2020

Dewan Penguji,

Ketua Penguji

Dr. Siti Asiyah, S.Kep, Ns, M. Kes
NIP. 19710708 199703 2 002

Penguji Anggota I

Dr. Suwoyo, S.Pd, S.Kep.Ns, M.Kes.
NIP. 19680318 199503 1 002

Penguji Anggota II

Rahajeng Siti Nur R, M.Keb
NIP. 19810505 200312 2 003

Ketua Jurusan Kebidanan

Dokter Kesehatan Kemenkes Malang

Herawati Mansur, S.ST, M.Pd, M.Psi.
NIP. 19650110 198503 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Kebidanan Kediri

Susanti Pratamaningtyas, M.Keb.
NIP. 19760115 200212 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi literatur yang berjudul ” Faktor Resiko Riwayat Asfiksia pada Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Infeksi Neonatorum pada Bayi Baru Lahir” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Studi Literatur ini.
2. Herawati Mansur, S.ST,. M.Pd, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Kebidanan Kediri yang telah memberikan kesempatan menyusun Studi Literatur ini.
4. Dr. Suwoyo, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Seluruh dosen dan seluruh staf karyawan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, material dan semangat yang luar biasa.
8. Teman-teman serta pihak lain yang telah memberikan semangat dan dukungan.

9. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Studi Literatur ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Kediri, 21 Juli 2020

Peneliti

ABSTRAK

Limatus, Novia Sanaya. 2020. *Faktor Resiko Riwayat Asfiksia Neonatorum dengan Kejadian Infeksi Neonatorum pada bayi baru lahir. Studi Literatur. Poltekkes Kemenkes Malang. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri. Pembimbing I: Dr. Suwoyo, S.Pd,S.Kep.Ns.M.Kes. Pembimbing II : Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb*

Asfiksia neonatorum adalah keadaan bayi baru lahir tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Asfiksia akan bertambah buruk apabila penanganan bayi tidak dilakukan dengan benar, sehingga tindakan perawatan dilaksanakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mengatasi gejala lanjut yang mungkin timbul. Bayi dengan asfiksia neonatorum tampak tidak sehat dan memiliki riwayat gawat janin sebelum lahir. Asfiksia neonatal memfasilitasi infeksi sistemik. Asfiksia neonatal meningkatkan risiko infeksi atau sepsis neonatal onset dini dengan kultur darah positif. Infeksi bayi baru lahir yang disebut sepsis neonatal adalah penyakit yang sangat parah dan menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi Tujuan studi literatur ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat asfiksia dengan kejadian infeksi neonatorum pada bayi baru lahir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Hubungan Riwayat Asfiksia dengan Kejadian Infeksi Neonatorum pada Bayi Baru Lahir. Sistem referensi online yang digunakan adalah *Google scholar*, *E-resources* perpustakaan nasional, dan *PubMed*. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature yang dipublikasikan 10 tahun terakhir (tahun 2010-2020). Hasil 10 literatur yang telah di review didapatkan hasil bahwa 5 jurnal menyatakan riwayat asfiksia neonatorum berhubungan dengan kejadian infeksi neonatorum pada bayi baru lahir. Lima jurnal menyatakan riwayat asfiksia neonatorum bukan merupakan faktor resiko kejadian infeksi neonatorum pada bayi baru lahir. Berdasarkan hasil dari studi *review* penyebab sepsis neonatorum tidak hanya dari bayi yang mengalami asfiksia saat lahir tetapi juga dari ibu yang mengalami KPD, demam $>38^{\circ}\text{C}$, usia gestasi <37 minggu, dan bayi yang tidak menangis segera setelah lahir.

Kata kunci: APGAR Skor, Asfiksia Neonatorum, *Early Onset Sepsis*, Infeksi Neonatorum.

ABSTRACT

Limatus, Novia Sanaya. 2020. Factor Risk of Asphyxia Neonatorum History with Neonatorum Infection Occurrence in newborns. Study of literature. Thesis, Advisor (1) : Dr. Suwoyo, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kes. and Advisor (2): Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb

Asphyxia neonatorum is a newborn condition who cannot breathe spontaneously and regularly immediately after birth. Asphyxia will get worse if the handling of the baby is not done properly, so that care is taken to maintain survival and overcome the symptoms that may arise. Babies with asphyxia neonatorum appear unwell and have a history of fetal distress before birth. Neonatal asphyxia facilitates systemic infection. Neonatal asphyxia increases the risk of infection or early neonatal sepsis with positive blood cultures. A newborn infection called neonatal sepsis, it is a very severe disease and causes high morbidity and mortality. The purpose of this literature study is to determine the relationship between the history of asphyxia and the incidence of neonatorum infection in newborns. This research is a qualitative study, by describing or concerning the relationship between a history of asphyxia and the incidence of neonatal infection in newborns. The online references system have been used is Google Scholar, the National Library of E-Resources, and PubMed. The literature of this study is literature published in the last 10 years (2010-2020). The results of 10 reviewed literature found that 5 journals stated a history of neonatal asphyxia associated with the incidence of neonatal infection in newborns. Five journals stated that there was no relationship between a history of neonatal asphyxia and the incidence of neonatal infection in newborns. It can be concluded that the results of the study reviewed the causes of neonatal sepsis not only from infants who had asphyxia at birth but also from mothers who experienced KPD, fever > 38oC, gestational age <37 weeks, and babies who did not cry immediately after they birth.

Keywords: APGAR Score, Asphyxia Neonatorum, Early Onset Sepsis, Neonatorum Infection

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Konsep Teori Bayi Baru Lahir | |

| | | |
|-------|---|----|
| 2.1.1 | Pengertian Bayi Baru Lahir | 8 |
| 2.1.2 | Adaptasi Bayi Baru lahir di Luar Uterus | 9 |
| 2.2 | Konsep Teori Asfiksia Neonatorum | |
| 2.2.1 | Definisi Asfiksia Neonatorum | 10 |
| 2.2.2 | Klasifikasi | 12 |
| 2.2.3 | Etiologi | 15 |
| 2.2.4 | Faktor Resiko | 17 |
| 2.2.5 | Patofisiologi | 18 |
| 2.2.6 | Manifestasi Klinik..... | 20 |
| 2.2.7 | Penegakan Diagnosis..... | 20 |
| 2.2.8 | Komplikasi | 21 |
| 2.2.9 | penatalaksanaan | 22 |
| 2.3 | Konsep Teori Infeksi Neonatorum | |
| 2.3.1 | Definisi infeksi neonatorum | 23 |
| 2.3.2 | Etiologi infeksi neonatorum | 24 |
| 2.3.3 | Patofisiologi Infeksi Neonatorum | 26 |
| 2.3.4 | Klasifikasi infeksi neonatorum | 27 |
| 2.3.5 | Gejala infeksi neonatorum..... | 28 |
| 2.3.6 | Diagnosa infeksi neonatorum | 29 |
| 2.3.7 | Penatalaksanaan infeksi neonatorum | 29 |
| 2.3.8 | Pemeriksaan Penunjang..... | 32 |
| 2.4 | Kerangka Konsep | 34 |

BAB 3 METODE PENELITIAN

| | | |
|-----|--------------------|----|
| 3.1 | Diagram Alir | 35 |
|-----|--------------------|----|

| | |
|--|----|
| 3.2 Desain Penelitian | 35 |
| 3.3 Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.4 Analisis Data | 47 |
| 3.4.1 Analisis Instrumen yang Digunakan..... | 47 |
| 3.4.2 Analisis Metode yang Digunakan..... | 49 |
| 3.4.3 Analisis Hasil yang Digunakan | 52 |
| BAB 4 PEMBAHASAN | |
| 4.1 Menganalisis Asfiksia Neonatorum | 55 |
| 4.2 Menganalisis Infeksi Neonatorum..... | 56 |
| 4.3 Menganalisis Hasil dari Jurnal Penelitian..... | 57 |
| BAB 5 PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 63 |
| 5.2 Saran | 63 |
| 5.2.1 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya | 63 |
| 5.2.2 Saran Bagi Petugas Kesehatan | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 2 Pernyataan Kesiediaan Membimbing I | 77 |
| Lampiran 3 Pernyataan Kesiediaan Membimbing II..... | 78 |
| Lampiran 4 Lembar Konsultasi Pembimbing I | 79 |
| Lampiran 5 Lembar Konsultasi Pembimbing II..... | 81 |
| Lampiran 6 Lembar Revisi Ketua Penguji | 83 |
| Lampiran 7 Lembar Revisi Pembimbing I..... | 84 |
| Lampiran 8 Lembar Revisi Pembimbing II..... | 85 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| AKB | = Angka Kematian Bayi |
| AKN | = Angka Kematian Neonatal |
| APGAR | = <i>Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration</i> |
| ASI | = Air Susu Ibu |
| BBL | = Bayi Baru Lahir |
| BBLR | = Berat Badan Lahir Rendah |
| BPS | = Badan Pusat Statistik |
| CP | = <i>Cerebral Palsy</i> |
| CRP | = <i>C-reactive protein</i> |
| DIC | = <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i> |
| DJJ | = Denyut Jantung Janin |
| EONS | = <i>Early Onset Neonatal Sepsis</i> |
| EOS | = <i>Early Onset Sepsis</i> |
| ISK | = Infeksi Saluran Kemih |
| IUGR | = <i>Intra Uterine Growth Restriction</i> |
| IV | = Intravaskular |
| KPD | = Ketuban Pecah Dini |
| KTG | = Kardiotokografi |
| MM | = Milimeter |
| NKB | = Neonatus Kurang Bulan |
| OR | = Odds Ratio |
| PH | = Potensial Hidrogen |

| | |
|-------|--|
| RS | = Rumah Sakit |
| RSUD | = Rumah Sakit Umum Daerah |
| SAD | = Sepsis Awitan Dini |
| SNAD | = Sepsis Neonatal Awitan Dini |
| SDKI | = Survei Demografi Kesehatan Indonesia |
| TORCH | = <i>Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus (CMV) dan Herpes simplex virus</i> |
| UG | = Usia Gestasi |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.4 Kerangka Konsep | 34 |
| Gambar 3.1 Diagram Alir..... | 35 |
| Gambar 3.2 Proses Pengambilan Data..... | 39 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Tabel APGAR Skor..... | 14 |
| Tabel 2.3 Tabel Faktor Resiko Asfiksia Neonatorum | 18 |
| Tabel 2.3 Penatalaksanaan di Puskesmas dan Rumah Sakit | 32 |
| Tabel 3.1 Tabel jurnal nasional dan internasional dari beberapa literatur yang sesuai dengan topik penelitian..... | 40 |
| Tabel 3.2 Tabel Analisis Instrumen Penelitian pada Jurnal | 51 |
| Tabel 3.3 Tabel Analisi Metode Penelitian pada Jurnal | 53 |
| Tabel 3.4 Tabel Hasil Penelitian pada Jurnal | 55 |

